

Pengaruh Kebijakan Rantai Pasok, Kapabilitas Logistik, terhadap Integrasi Logistik dan Keunggulan Bersaing Pada UKM di DIY Yogyakarta

Anandia Deni Safitri^{1*}, Mochamad Nasito²

^{1,2} Universitas Islam Indonesia

*email: 15311519@students.uii.ac.id

Abstract: Penelitian ini membahas pengaruh antara kebijakan rantai pasok, kapabilitas logistik, terhadap integrasi logistik dan keunggulan bersaing pada UKM di DI Yogyakarta . Metode pengukuran menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui kebijakan rantai pasok, kapabilitas logistik, terhadap integrasi logistik dan keunggulan bersaing pada UKM di DI Yogyakarta. Data sampel diperoleh dari metode kuisioner. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah UKM DI DI Yogyakarta yang telah mengisi kuisioner yang disebar. Sampel sebanyak 30 UKM. Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa kebijakan rantai pasok berpengaruh positif signifikan terhadap integrasi logistik. Kapabilitas logistik berpengaruh positif signifikan terhadap integrasi logistik. Kebijakan rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Namun, kapabilitas logistik tidak berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing begitu pula dengan integrasi logistik yang tidak berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing.

Kata Kunci: kebijakan rantai pasok, kapabilitas logistik, integrasi logistik, keunggulan bersaing

Abstrak: Penelitian ini membahas pengaruh antara kebijakan rantai pasok, kapabilitas logistik, terhadap integrasi logistik dan keunggulan bersaing pada UKM di DI Yogyakarta . Metode pengukuran menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui kebijakan rantai pasok, kapabilitas logistik, terhadap integrasi logistik dan keunggulan bersaing pada UKM di DI Yogyakarta. Data sampel diperoleh dari metode kuisioner. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah UKM DI DI Yogyakarta yang telah mengisi kuisioner yang disebar. Sampel sebanyak 30 UKM. Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa kebijakan rantai pasok berpengaruh positif signifikan terhadap integrasi logistik. Kapabilitas logistik berpengaruh positif signifikan terhadap integrasi logistik. Kebijakan rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Namun, kapabilitas logistik tidak berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing begitu pula dengan integrasi logistik yang tidak berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing.

Kata Kunci: kebijakan rantai pasok, kapabilitas logistik, integrasi logistik, keunggulan bersaing

Copyright (c) 2022 The Authors. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Sejak awal munculnya pandemi Covid-19 menjadi tantangan yang besar bagi para pelaku UKM di Indonesia. UKM harus berpikir keras untuk membuat strategi yang dibutuhkan untuk bertahan hidup, meski banyak dari UKM yang pada akhirnya terpaksa memutuskan untuk menutup usahanya. Melakukan analisis terhadap kondisi pasar yang

ada merupakan hal yang harus dilakukan untuk mendukung keputusan strategis dalam menciptakan dan mempertahankan keunggulan bersaing. Keunggulan kompetitif dan fokus yang tinggi dapat memperkuat orientasi pasar perusahaan di mana keunggulan bersaing suatu perusahaan dapat membentuk tingkat keberhasilan kinerja bisnis. Keunggulan bersaing erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan dalam memahami kebutuhan konsumen dalam membangun jaringan distribusi dan manajemen yang efektif dan efisien. Adanya pesaing membuat perusahaan semakin sadar akan perlunya meningkatkan kemampuannya untuk unggul dalam persaingan (Christian & Justinus, 2021).

Literatur yang ada menunjukkan bahwa UKM memiliki berbagai kekurangan rantai pasokan yang memengaruhi daya saing mereka. Misalnya, dibandingkan dengan perusahaan besar, UKM dipahami lebih rentan terhadap gangguan rantai pasokan, kekurangan sumber daya yang memadai, tidak cukup mempersiapkan diri untuk gangguan rantai pasokan dan menghadapi beberapa kendala operasional yang menghambat keunggulan bersaing mereka (Tukamuhabwa et al., 2021). Penelitian (Tukamuhabwa et al., 2021) meneliti mengenai hubungan antara praktik manajemen rantai pasokan, kemampuan logistik, integrasi logistik dan keunggulan kompetitif Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di negara berkembang. Desain/metodologi/pendekatan Menggunakan survey kuesioner terstruktur, data cross-sectional yang dikumpulkan dari 204 UKM di Kampala, Uganda dianalisis menggunakan analisis faktor eksplorasi dan konfirmasi, dan Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan AMOS versi 26 untuk memvalidasi hubungan berteori. Temuan-Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kedua praktik manajemen rantai pasokan dan integrasi logistik secara positif dan signifikan terkait dengan keunggulan kompetitif. Juga, praktik manajemen rantai pasokan dan kemampuan logistik secara positif dan signifikan terkait dengan integrasi logistik. Selain itu, penulis menemukan bahwa integrasi logistik sebagian memediasi hubungan antara praktik manajemen rantai pasokan dan keunggulan kompetitif, dan kemampuan logistik dan keunggulan kompetitif. Secara meyakinkan, ketiga variabel independen secara kolektif menyumbang 11% varians dalam keunggulan kompetitif UKM. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Tukamuhabwa et al., 2021). Pengembangan penelitian ini adalah menggunakan variabel-variabel dari

penelitian (Tukamuhabwa et al., 2021) dan diterapkan dalam konteks UKM di Yogyakarta dalam era pandemi Covid 19.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner secara online dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Untuk menguji analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis dilakukan uji analisis regresi berganda dengan hasil tabel 1.

Tabel 1. Manajemen Rantai Pasok dan Kapabilitas Logistik terhadap Integrasi Logistik

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,699	2,113		,331	,743
	SCM	-,177	,063	-,248	-2,831	,009
	KL	,443	,041	,945	10,782	,000

a. Dependent Variable: IL

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu nilai koefisien regresi SCM adalah -0,248 yang dapat disimpulkan bahwa apabila kenaikan SCM sebesar 1, maka IL turun sebesar -0,248 dengan asumsi variabel lain adalah tetap. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan rantai pasok berpengaruh signifikan terhadap integrasi logistik. Hal ini berarti H_1 yang menyatakan bahwa kebijakan rantai pasok berpengaruh positif terhadap integrasi logistik diterima. Nilai koefisien regresi KL adalah 0,945 yang dapat diartikan bahwa apabila kenaikan KL sebesar 1, maka IL akan naik sebesar 0,945 dengan asumsi variabel lain adalah tetap. Nilai signifikansi ini menunjukkan hasil di mana lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kapabilitas logistik berpengaruh signifikan terhadap integrasi

logistik. Hal ini berarti H2 yang menyatakan bahwa kapabilitas logistik berpengaruh positif terhadap integrasi logistik diterima.

Tabel 2. Kebijakan Rantai Pasok, Kapabilitas Logistik, dan Integrasi Logistik terhadap Keunggulan Bersaing

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,923	10,078		2,969	,006
	SCM	1,402	,339	,736	4,136	,000
	KL	-,485	,450	-,388	-1,078	,291
	IL	,903	,916	,338	,986	,333

a. Dependent Variable: KB

Nilai koefisien regresi SCM adalah 0,736 yang dapat disimpulkan bahwa apabila kenaikan SCM sebesar 1, maka KB turun sebesar 0,736 dengan asumsi variabel lain adalah tetap. Nilai signifikansi ini menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan rantai pasok berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hal ini berarti H3 yang menyatakan bahwa kebijakan rantai pasok berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing diterima. Nilai koefisien regresi KL adalah -0,388 yang dapat diartikan bahwa apabila kenaikan KL sebesar 1, maka KB akan turun sebesar 0,388 dengan asumsi variabel lain adalah tetap. Nilai signifikansi KL sebesar 0,291 di mana nilai berikut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kapabilitas rantai pasok tidak berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hal ini berarti H4 yang menyatakan bahwa kapabilitas logistik berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing ditolak

Nilai koefisien regresi IL adalah sebesar 0,338 yang dapat disimpulkan bahwa apabila kenaikan IL sebesar 1 maka KB akan naik sebesar 0,338 dengan asumsi variabel lain adalah tetap. Nilai signifikansi IL sebesar 0,333 di mana nilai berikut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa integrasi logistik tidak berpengaruh terhadap keunggulan bersaing. Hal ini berarti H5 yang menyatakan bahwa integrasi logistik berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing ditolak.

Untuk mengetahui pengaruh kebijakan rantai pasok dan kapabilitas logistik secara bersama-sama terhadap integrasi logistic maka dilakukan uji-F. Berdasarkan hasil uji-f yang telah dilakukan ditemukan hasil F_{hitung} sebesar 58,243 dan nilai signifikansi pada kolom Sig. sebesar 0,000, di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan rantai pasok dan kapabilitas logistik secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integrasi logistik. Hasil uji-f terangkum pada tabel 3

Tabel 3. Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	205,772	2	102,886	58,243	,000 ^b
	Residual	47,695	27	1,766		
	Total	253,467	29			

a. Dependent Variable: IL
b. Predictors: (Constant), SCM, KL

Berdasarkan hasil uji-f yang telah dilakukan ditemukan hasil F_{hitung} sebesar 6,383 dan nilai signifikansi pada kolom Sig. sebesar 0,002, di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan rantai pasok, kapabilitas logistik dan integrasi logistik secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan bersaing. Pada tabel ditunjukkan rangkuman dari hasil uji-f yang telah dilakukan.

Tabel 4. Pengaruh kebijakan rantai pasok, kapabilitas logistik, integrasi logistik secara bersama-sama terhadap keunggulan bersaing

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	766,291	3	255,430	6,383	,002 ^b
	Residual	1040,509	26	40,020		
	Total	1806,800	29			

a. Dependent Variable: KB
b. Predictors: (Constant), IL, SCM, KL

Pengaruh manajemen rantai pasok terhadap integrasi logistik

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan hasil bahwa manajemen rantai pasok terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap integrasi logistik pada UKM di wilayah DIY. Hasil ini serupa dengan hasil yang dikemukakan oleh (Tukamuhabwa & dkk, 2021) di mana terdapat pengaruh positif signifikan antara manajemen rantai pasok dan integrasi logistik. (Wang & dkk, 2020) menemukan hasil bahwa hubungan *supply chain* membuat integrasi logistik semakin efektif. Hal ini terjadi karena apabila UKM meningkatkan praktik SCM seperti bertukar informasi akurat dan memperkuat hubungan dengan pihak *supply chain* yang lain maka UKM akan mendapatkan peningkatan operasi integrasi logistik baik secara internal dan eksternal (Tukamuhabwa & dkk, 2021).

Pengaruh kapabilitas logistik terhadap integrasi logistik

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan, ditemukan hasil bahwa kapabilitas logistik terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap integrasi logistik. Hasil ini sejalan dengan hasil temuan (Tukamuhabwa & dkk, 2021) di mana terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kapabilitas logistik dan integrasi logistik. Hal ini menunjukkan bahwa UKM yang meningkatkan manajemen informasi dan kemampuan manajemen permintaan cenderung mencapai integrasi internal dan eksternal yang lebih besar dari kegiatan logistik mereka. (Zacharia & dkk, 2011) juga menemukan hasil bahwa perusahaan dengan kapabilitas yang berkembang dengan baik dapat memastikan integrasi logistik yang baik dengan pemasok/pelanggan.

Pengaruh manajemen rantai pasok terhadap keunggulan bersaing

Berdasarkan hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa manajemen rantai pasok terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hasil ini serupa dengan yang ditemukan oleh (Tukamuhabwa & dkk, 2021) di mana praktik SCM yang secara signifikan memprediksi keunggulan bersaing. Penelitian yang dilakukan oleh (Lia & dkk, 2006) juga menunjukkan hasil di mana semakin tinggi tingkat praktik SCM akan meningkatkan keunggulan bersaing dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Praktik SCM akan meningkatkan keunggulan bersaing melalui harga/biaya, kualitas, keandalan pengiriman, *time to market*, dan inovasi produk (Lia & dkk, 2006).

Penerapan *supply chain management* yang baik saat meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan (Suharto & Devie, 2013).

Pengaruh kapabilitas logistik terhadap keunggulan bersaing

Berdasarkan hasil yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa kapabilitas logistik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hal ini mendukung hasil yang ditemukan oleh (Tukamuhabwa & dkk, 2021) di mana terdapat hasil positif namun tidak signifikan antara kapabilitas logistik dan keunggulan bersaing. Menurut (Tukamuhabwa & dkk, 2021) hal ini menyiratkan bahwa hubungan UKM dan integrasi informasi dan logistik dengan pelanggan mungkin tidak menyebabkan variasi yang signifikan dalam keunggulan kompetitif mereka. UKM pada negara berkembang diketahui memiliki sumber daya yang masih terbatas yang menyebabkan sulitnya mengembangkan kapabilitas yang memadai karena kekurangan infrastruktur dan teknologi.

Pengaruh integrasi logistik terhadap keunggulan bersaing

Berdasarkan hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa integrasi logistik terhadap keunggulan bersaing tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini tidak sejalan dengan penemuan yang didapatkan oleh (Prajogo & Olhager, 2012) dan (Tukamuhabwa & dkk, 2021) yang mendapatkan pengaruh signifikan antara integrasi logistik dan keunggulan bersaing. Hal ini mungkin terjadi karena masih rendahnya integrasi antara UKM dan pemasok sehingga integrasi logistik belum sepenuhnya memberikan dampak pada keunggulan bersaing pada UKM di wilayah DIY

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh manajemen rantai pasok, kapabilitas logistik terhadap integrasi logistik dan keunggulan bersaing pada UKM di Yogyakarta yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: Manajemen rantai pasok memiliki pengaruh positif dan signifikan pada integrasi logistik, sehingga hal ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap integrasi logistik. Kapabilitas logistik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap integrasi logistik, sehingga hal ini berarti mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kapabilitas logistik dan integrasi logistik. Manajemen rantai pasok

terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hal ini berarti hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing diterima. Kapabilitas logistik tidak berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hal ini berarti hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kapabilitas logistik dan keunggulan bersaing tidak diterima. Integrasi logistik tidak berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hal ini berarti hipotesis kelima yang menyatakan integrasi logistik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing tidak diterima.

Saran yang dapat dikemukakan untuk penelitian ini adalah Penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan informasi yang mungkin menyebabkan penjelasan yang terbatas dan informasi yang kurang mendalam. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode yang menyediakan informasi yang lebih detail tentang variabel lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Afraz, M. F., Bhatti, S. H., Ferraris, A., & Couturier, J. (2021). The impact of supply chain innovation on competitive advantage in the construction industry: Evidence from a moderated multi-mediation model. *Technological Forecasting and Social Change*, 162(September 2020), 120370. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120370>
- Afriza, E. S. D. (2021). Indonesian Small Medium Enterprise (SME) Can Survive During Covid-19: Facts or Illusions? *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(2), 11–20.
- Ariani, D. A. (2009). *Manajemen Operasi Jasa*. Graha Ilmu.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta.
- Armistead, C., & Mapes, J. (1993). The Impact of Supply Chain Integration on Operating Performance. *Logistics Information Management*, 6(4), 9–14. <https://doi.org/10.1108/09576059310045907>
- Arsawan, I. W. E., Koval, V., Rajiani, I., Rustiarini, N. W., Supartha, W. G., & Suryantini, N. P. S. (2020). Leveraging knowledge sharing and innovation culture into SMEs sustainable competitive advantage. *International Journal of*

- Productivity and Performance Management. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-04-2020-0192>
- Astuty, E., & Suryana. (2016). Creative People as a New Source of Competitive Advantage in the Creative Industry. *Sebelas Maret Business Review*, 1(1), 20–28.
- Chang, H. H., & Ku, P. W. (2009). Implementation of relationship quality for CRM performance: Acquisition of BPR and organisational learning. *Total Quality Management & Business Excellence*, 20(3), 327–348. <https://doi.org/10.1080/14783360902719758>
- Chase, R. ., Jacobs, F. R., & Aquilano, N. . (2006). *Operations Management for Competitive Advantage* (11th ed.). McGraw-Hill.
- Christian, M., & Justinius, J. (2021). Identifying Determinants of Competitive Advantage for Ayam Geprek Business in Jakarta During the Pandemic Covid-19. *Journal of Business & Applied ...*, 14(1), 83–98. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/business-applied-management/article/view/2712>
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Gligor, D. M., & Holcomb, M. C. (2014). Antecedents and consequences of integrating logistics capabilities across the supply chain. *Transportation Journal*, 53(2), 211–234. <https://doi.org/10.1353/tnp.2014.0014>
- Hassan, M. U., Shaukat, S., Nawaz, M. S., & Naz, S. (2013). Effects of Innovation Types on Firm Performance: an Empirical Study on Pakistan’s Manufacturing Sector. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, 7(2), 243–262.
- Heizer, J., & Render, B. (2016). *Operations Management* (7th ed.). Prentice-Hall.
- Huo, B., Haq, M. Z. U., & Gu, M. (2021). The impact of information sharing on supply chain learning and flexibility performance. *International Journal of Production Research*, 59(5), 1411–1434. <https://doi.org/10.1080/00207543.2020.1824082>
- Jie, F., Parton, K. A., & Cox, R. J. (2013). Linking supply chain practices to competitive advantage: An example from Australian agribusiness. *British Food Journal*, 115(7), 1003–1024. <https://doi.org/10.1108/BFJ-10-2010-0181>

- Joong-Kun Cho, J., Ozment, J., & Sink, H. (2008). Logistics capability, logistics outsourcing and firm performance in an e-commerce market. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*, 38(5), 336–359. <https://doi.org/10.1108/09600030810882825>
- Kaliani Sundram, V. P., Chandran, V. G. R., & Awais Bhatti, M. (2016). Supply chain practices and performance: the indirect effects of supply chain integration. *Benchmarking*, 23(6), 1445–1471. <https://doi.org/10.1108/BIJ-03-2015-0023>
- Kim, S. T., Lee, H.-H., & Hwang, T. (2020). Logistics integration in the supply chain: a resource dependence theory perspective. *International Journal of Quality Innovation*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s40887-020-00039-w>
- Li, S., Ragu-Nathan, B., Ragu-Nathan, T. S., & Subba Rao, S. (2006). The impact of supply chain management practices on competitive advantage and organizational performance. *Omega*, 34(2), 107–124. <https://doi.org/10.1016/j.omega.2004.08.002>
- Porter, M. E. (2008). Strategy Strategy the Five Competitive. *Harvard Business Review*, 57(2), 137–145. <https://doi.org/Article>
- Prajogo, D., & Olhager, J. (2012). Supply chain integration and performance: The effects of long-term relationships, information technology and sharing, and logistics integration. *International Journal of Production Economics*, 135(1), 514–522. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2011.09.001>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Supardi. (2005). *Metodologi Peneilitian Ekonomis dan Bisnis*. UII Press.
- Teece, D. J. (2014). A dynamic capabilities-based entrepreneurial theory of the multinational enterprise. *Journal of International Business Studies*, 45(1), 8–37. <https://doi.org/10.1057/jibs.2013.54>
- Tukamuhabwa, B., Mutebi, H., & Kyomuhendo, R. (2021). Competitive advantage in SMEs: effect of supply chain management practices, logistics capabilities and logistics integration in a developing country. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 1–19. <https://doi.org/10.1108/jbsed-04-2021-0051>
- Zainul, M., Astuti, ndang S., Arifin, Z., & Utami, H. N. (2016). The Effect of Market Orientation toward Organizational Learning, Innovation, Competitive

Advantage, and Corporate Performance. *Journal of Administrative Sciences and Policy Studies*, 4(1), 1–19. <https://doi.org/10.15640/jasps.v4n1a1>

Zhou, K. Z., Brown, J. R., & Dev, C. S. (2009). Market orientation, competitive advantage, and performance: A demand-based perspective. *Journal of Business Research*, 62(11), 1063–1070. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2008.10.001>